

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Siswa yang belajar menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan alat peraga memiliki pemahaman konsep matematis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kedua kelas, yaitu dapat dilihat dari mean kelas eksperimen sebesar 74.7 lebih baik dari mean kelas kontrol 64.95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) memberikan pengaruh yang positif terhadap pemahaman konsep matematis siswa.
- 2. Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan alat peraga berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $3.89093 \geq 2.01$.

B. Rekomendasi

- Penerapan pendekatan kontekstual dengan menggunakan alat peraga membutuhkan waktu yang cukup banyak, sehingga guru sebaiknya mengalokasikan waktu dengan efektif dan efisien.
- Hindari alokasi waktu yang lama saat siswa mrngatur tempat duduk dengan kelompoknya.

81

- Dalam membentuk anggota kelompok belajar, sebaiknya berdasarkan peringkat siswa, sehingga guru mempunyai asisten di setiap kelompok untuk membantu teman-teman sekelompoknya yang kesulitan.
- Selama ptoses diskusi, diharapkan kepada guru terus membimbing dan mengontrol siswa. Supaya tidak terjadi keributan dan siswa tidak bermainmain dengan alat peraga.
- Penelitian ini hanya dilakukan pada materi Segiempat pokok bahasan belah ketupat dan layang-layang, peneliti menyarankan agar diterapkan juga pada materi matematika yang lain.
- Penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat pemahaman konsep matematika siswa, bagi peneliti lain yang ingin meneliti dapat meneliti objek lain dari siswa misalnya hasil belajar, pemecahan masalah dan sebagainya.